PENGARUH KEPADATAN KANDANG DAN LEVEL PROTEIN RANSUM TERHADAP KADAR ERITROSIT, HEMATOKRIT DAN HEMOGLOBIN ITIK KAMANG JANTAN UMUR 8 MINGGU

Oki Trinaldo, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan Ir. Arif Rachmat, MS
Program Studi ProduksiTernak
Universitas Andalas Padang 2016

ABSTRAK UNIVERSITAS ANDALAS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara kepadatan kandang dan level protein ransum terhadap gambaran darah itik Kamang jantan fase starter. Penelitian ini menggunakan 108 ekor itik kamang jantan umur 1 minggu dan kandang box berukuran (60 cm x 50 cm x 80 cm) sebanyak 24 unit. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 4 x 3 dengan 2 kelompok bobot badan sebagai ulangan. Faktor A adalah kepadatan kandang yaitu: 3 ekor/0,3m², 4 ekor/0,3m², 5 ekor/0,3m² dan 6 ekor/0,3m² danfaktor B adalah pemberian protein 18%, 20% dan 22%. Peubah yang diamati adalah jumlah eritrosit, nilai hematokrit dan kadar hemoglobin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang nyata (P>0,05) antara kepadatan kandang dan level protein terhadap eritrosit, hematokrit dan hemoglobin itik Kamang jantan berumur 8 minggu. Pemeliharaan itik dengan kepadatan kandang 3 ekor/0,3m², 4 ekor/0.3m², 5ekor/0,3m² dan 6 ekor/0,3m² dengan pemberian protein masin-masing 18%, 20% dan 22% tidak berpengaruh terhadap eritrosit, hematokrit dan hemoglobin itik kamang jantan umur 8 minggu. Kepadatan kandang dan level protein yang baik untuk itik kamang jantan periode starter adalah pada kepadatan kandang 6 ekor/0,3m² dengan pemberian level protein 18% KEDJAJAAN

Kata kunci : Eritrosit, Hematokrit, Hemoglobin, Itik Kamang, Kepadatan Kandang, Level Protein.